



## Environmental Defence TNI dalam World Urban Forum 5 Rio de Janeiro (22 – 26 Maret 2010)



### Latar Belakang

World Urban Forum (WUF) adalah kegiatan resmi PBB yang dilaksanakan melalui organisasi PBB 'UN-Habitat' yang menangani masalah komunitas pemukiman yang fokus pada menjamin kelestarian lingkungan, memperbaiki sanitasi, infrastruktur, bagi masyarakat dan kawasan kumuh. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana demi kesejahteraan masyarakat dan perdamaian populasi dunia yang berkelanjutan.

Agenda WUF dimulai pada tahun 2002 di Nairobi, selanjutnya dilaksanakan setiap dua tahun sekali berturut-turut di Barcelona, Vancouver, Nanjing, dan kini di Rio de Janeiro. Kegiatan ini secara tetap dihadiri oleh sekitar 5.000 sampai 6.000 peserta, yang terdiri dari unsur pemerintah, swasta, akademik, dan LSM.

Pada umumnya perwakilan negara-negara yang hadir adalah setingkat Menteri Pekerjaan Umum (PU), Menteri Perumahan, menteri yang terkait dengan urusan pertanahan, tata kota & lingkungan, serta pemerintah daerah, khususnya walikota dari mancanegara. Forum ini sangat membantu bagi percepatan kerjasama kota-kota pada jejaring internasional, melalui pertukaran pengalaman terbaik, demi terciptanya peningkatan sarana dan lingkungan hidup bagi komunitas pemukiman, dari tingkat desa sampai kota metropolitan.



DR. Anna Tibaijuka (kiri) Direktur UN-Habitat / Under Secretary General UN, hadir secara pribadi untuk mengikuti sesi khusus Selatan-Selatan.



## Environmental Defence TNI di WUF Rio de Janeiro

Adalah suatu kehormatan bagi TNI untuk memperkenalkan program Ketahanan Lingkungan Hidup dalam sesi khusus (*Special Session*) pada tanggal 24 Maret 2010, dari jam 16.30 – 18.30 yang mengangkat tema '*Percepatan Kerjasama Selatan-Selatan melalui Kehadiran Kota – Menjembatani Ragam Komunitas*'.

Bahwa kerjasama Selatan-Selatan telah dimulai oleh Indonesia sejak KTT Asia-Afrika 1955 di Bandung. TNI dalam pencaanangan program Ketahanan Lingkungan Hidup bagi Persahabatan Dunia pada 17 Oktober 2009, di Saguling, Jawa Barat, juga mengutamakan kehadiran Duta Besar / perwakilan negara asing dari kelompok Selatan-Selatan.

Kerjasama Selatan-Selatan, khususnya sesama negara berkembang, seperti Indonesia, Afrika dan Amerika Latin, diharapkan memberikan nilai tambah ekonomi serta pengendalian manfaat sumber daya alam demi pembangunan bangsa dan kesejahteraan komunitas urban / kota sebagai pusat aktifitas yang mendukung terhadap lingkungan hidup kawasan sekitarnya dan zona penyangga.

Dalam dialog, negara-negara yang hadir memaklumi bahwa kegiatan Enviromental Defence TNI adalah salah satu metoda yang ingin mereka pelajari dan terapkan di negaranya, agar tercipta kesinambungan antara pembangunan desa dan kota yang memperhatikan azas lingkungan hidup.

Para peserta yang hadir juga sangat antusias atas pola kerja Bakti TNI yang mengutamakan kerjasama dengan komunitas / masyarakat bagi ketahanan lingkungan hidup, karena pembangunan kota & infrastruktur sangat erat hubungannya dengan tatanan lingkungan hidup yang baik.

Hadir sebagai panelis adalah Menteri dari Brazil, Burkina Faso, Cuba, Afrika Selatan, Kenya, Tanzania, India, Uganda, Argentina, Venezuela, dan Jamaica. Yang mana secara kebetulan, sebagian besar dari perwakilan negara tersebut yang berada di Indonesia, menghadiri acara TNI dalam Ketahanan Lingkungan Hidup bagi Persahabatan Dunia.

Sesi ini secara khusus dibuka langsung oleh Direktur UN-Habitat (*Under Secretary General UN*) dan dari peserta yang hadir, terdapat delegasi Indonesia dari Kementerian Perumahan, PU, Walikota, dan Duta Besar Indonesia untuk Brazil.

## Hubungan USI dengan agenda WUF

USI 'Urban Solution Institute' adalah afiliasi kerja dari organisasi PBB, UN-Habitat penggagas kegiatan World Urban Forum (WUF). Kegiatan USI dengan TNI dalam Ketahanan Lingkungan Hidup adalah mendukung kepada program UN-Habitat yang berupaya memperbaiki kawasan komunitas kumuh, seperti pemukiman liar di bantaran sungai, dan zona hijau, yang mengganggu bagi pelestarian lingkungan.

UN-Habitat juga berperan aktif dalam rehabilitasi dan rekonstruksi pemukiman paska bencana di seluruh dunia, dan khususnya dalam tsunami di Aceh tahun 2004, Direktur UN-Habitat, Anna Tibaijuka yang didampingi oleh Nico Barito, telah menyaksikan kenyataan dari peran penting prajurit TNI dalam rekuperasi paska bencana di Indonesia.





## Tindak Lanjut

1. Negara-negara yang hadir akan mengusulkan agar program Environmental Defence TNI dapat diperkenalkan kepada militer dari negara mereka masing-masing;
2. Pihak USI akan mengupayakan terwujudnya suatu forum kerjasama persahabatan dalam Ketahanan Lingkungan Hidup bagi Dunia, khususnya berbasis Selatan-Selatan (*South-South Cooperation*).



*Nico Barito dalam acara undangan Breakfast Meeting oleh Coca Cola Brazil 23 Maret 2010, bersama dengan Minister of Local Government Uganda - Adolf Mwesige, Minister of Land Housing and Human Settlements Development Tanzania – John Chiligati, Minister of Urban Development India – Saugata Roy, Minister of Water and Housing Jamaica – Clifford Warmington, Minister of Cities Brazil – Marcio Fortes de Almeida (kiri ke kanan).*

## Catatan Lain-lain

*Kegiatan UN-Habitat dalam skala internasional di Indonesia yang diprakasai oleh Ketua Dewan Eksekutif USI, Nico Barito, antara lain:*

### **1. Lake Toba Summit (22-25 Maret 2005) di Danau Toba, Medan:**

*Pertemuan jejaring gubernur sedunia dalam konteks Pembangunan Berkelanjutan melalui kerjasama daerah-daerah untuk rehabilitasi dan rekonstruksi paska tsunami di Aceh yang diresmikan oleh Presiden RI;*

### **2. World Habitat Day (4 Oktober 2005) di Muara Angke, Jakarta:**

*Agenda tetap UN-Habitat, yang dilaksanakan di berbagai kota di dunia sesuai tema tahunan. Acara ini diresmikan oleh Presiden RI, dan dilanjutkan pemaparan bersama oleh Direktur UN-Habitat (DR. Anna Tibaijuka), Nico Barito,*

*Sekjen ASEAN, Menteri PU RI, Menteri Perumahan RI, dan Gubernur DKI Jakarta (ketua Asosiasi Pemerintah Propinsi Seluruh Indonesia) dan ditutup dengan penyerahan 'UN-Habitat Scroll of Honor' yaitu penghargaan tertinggi PBB untuk keberhasilan pembangunan kota dan pemukiman kepada peserta terpilih dari seluruh dunia, termasuk Gubernur DKI, Bapak Sutiyoso.*